

**STRATEGI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING BAGI ANAK
BERBAKAT / GIFTED / TALENTED**

Yahdinil Firda Nadirah¹, Inna Sofwatillah²

¹BKPI FTK Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

²BKPI FTK Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Alamat e-mail : 1yahdinil@uinbanten.ac

Alamat e-mail : 2innasofwatillah@gmail.com

ABSTRACT

This study analyzes the crucial role of guidance and counseling in supporting the holistic development of intelligent and talented children (ACG) and children with special needs (ABK). ACG, with their high intellectual potential, often face psychological and social-emotional challenges such as achievement anxiety, academic pressure, and difficulties in social adaptation. Meanwhile, ABK requires a differentiated individual approach to meet their unique learning and development needs. Therefore, this study aims to identify an effective guidance and counseling model for both groups of children, including appropriate intervention strategies, counselor roles and competencies, and comprehensive evaluation methods. It is hoped that the findings of this study can provide significant contributions to the development of more structured and effective guidance and counseling programs in supporting the optimal potential of ACG and ABK.

Keywords: Guidance and Counseling, Gifted Child, Special Needs

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran krusial bimbingan dan konseling dalam menunjang perkembangan holistik anak cerdas dan berbakat (ACG) serta anak berkebutuhan khusus (ABK). ACG, dengan potensi intelektualnya yang tinggi, seringkali menghadapi tantangan psikologis dan sosial-emosional seperti kecemasan prestasi, tekanan akademik, dan kesulitan adaptasi sosial. Sementara itu, ABK memerlukan pendekatan individual yang terdiferensiasi untuk memenuhi kebutuhan belajar dan perkembangannya yang unik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi model bimbingan dan konseling yang efektif bagi kedua kelompok anak tersebut, meliputi strategi intervensi yang tepat, peran serta kompetensi konselor, dan metode evaluasi yang komprehensif. Diharapkan, temuan penelitian ini dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan program bimbingan dan konseling yang lebih terstruktur dan efektif dalam mendukung potensi optimal ACG dan ABK.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling, Anak Cerdas dan Berbakat, Berkebutuhan Khusus

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah alat penting bagi individu untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guna mencapai pemahaman yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, setiap individu memiliki karakteristik dan kemampuan yang bervariasi, ada yang lebih mudah belajar dan ada pula yang mengalami kesulitan. Faktor-faktor ini mempengaruhi tingkat pengetahuan yang diperoleh setiap orang.

Pendidikan sangat penting bagi anak-anak karena dapat membantu mereka mengembangkan cara berfikir dan pengetahuan. Dalam proses pembelajaran, anak-anak memiliki gaya belajar dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh pengetahuan yang sudah dimiliki. Bantuan yang diberikan kepada anak untuk menemukan identitas pribadi, baik secara internal maupun eksternal, mengenal lingkungan sekitarnya, serta merencanakan masa depan melalui bakat yang dimilikinya.

Bimbingan yang diberikan bertujuan untuk membantu anak merencanakan

masa depan dan mempersiapkan diri untuk menyongsong masa depan yang lebih cerah. Jumlah anak cerdas dan berbakat akademik di Indonesia cukup besar, dan sebagian berhasil mengoptimalkan potensi mereka untuk berprestasi. Anak-anak ini merupakan sumber daya manusia unggul yang seharusnya mendapatkan perhatian khusus, karena mereka berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai.

Perlakuan khusus bagi mereka sangat penting untuk mengembangkan potensi secara maksimal. Bakat seorang anak tumbuh dari proses interaktif antara lingkungan yang merangsang dari kemampuan bawaan dan prosesnya, pendidikan hendaknya memberikan kesempatan pendidikan yang sama kepada anak, jika anak cerdas dan berbakat dibatasi perkembangannya mereka tidak bisa maju lebih cepat, anak dan remaja berbakat merasa minat dan gagasannya sering berbeda dengan temannya yang lain, jika kebutuhan anak cerdas dan berbakat dipenuhi

maka akan terjadi peningkatan yang nyata dalam prestasi.

anak cerdas dan berbakat jika diberi kesempatan yang sesuai maka akan memberi sumbangan yang bermakna bagi masyarakat. Oleh karena itu penulis merasa tertarik mengkaji strategi layanan Bimbingan dan Konseling bagi anak berbakat

B. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur dengan menggunakan jurnal-jurnal penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi pada penelitian-penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan bimbingan dan konseling anak cerdas dan berbakat anak berkebutuhan khusus.

Jenis penelitian yang dilakukan dengan studi literatur penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Prosedur penelitian dalam penelitian ini adalah studi literatur dari jurnal penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Hasil dari penelitian tersebut akan dibahas dan ditarik kesimpulannya terkait dengan praktek bimbingan dan konseling anak cerdas dan berbakat ABK.

Instrumen dalam penelitian ini adalah kesimpulan hasil studi literatur

mengenai penelitian tentang praktik bimbingan dan konseling anak cerdas dan berbakat ABK. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah mengumpulkan hasil dari penelitian-penelitian terkait yang sudah dilakukan sebelumnya. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penarikan hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dikumpulkan sebelumnya.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Pengertian anak berkebutuhan khusus berbakat.

Secara umum, anak berbakat didefinisikan sebagai mereka yang memiliki kemampuan unggul dan mampu mencapai prestasi tinggi. Istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan anak-anak dengan kecerdasan di atas rata-rata meliputi cerdas, cemerlang, superior, supernormal, berbakat, genius, gifted, dan sejenisnya.

Bakat merujuk pada kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang perlu dikembangkan atau dilatih, sementara kemampuan adalah daya untuk melaksanakan tindakan yang merupakan hasil dari pembawaan dan latihan.

Bakat membutuhkan latihan dan pendidikan agar dapat diwujudkan di masa depan, sementara kemampuan dapat diterapkan sekarang. Anak berbakat secara potensial memiliki beberapa hal berikut:

1. Kecakapan intelektual umum (memiliki kecerdasan tinggi).
2. Kecakapan akademik khusus (kemampuan dalam bidang seperti matematika, ilmu pengetahuan, atau bahasa asing).
3. Kreativitas dan produktivitas dalam berpikir (kemampuan tinggi untuk menggali penemuan baru dan mengerjakan tugas dengan teliti).
4. Kemampuan kepemimpinan (kemampuan untuk memimpin dan menggerakkan orang lain mencapai tujuan bersama).
5. Yang dimaksud dengan anak berkebutuhan khusus adalah seseorang yang berumur 3 sampai 21 tahun yang menyandang satu atau lebih kondisi seperti berikut: kesulitan belajar (berprestasi rendah), tunagrahita, alaras, gangguan pendengaran

(tunarungu), gangguan tulang, gangguan penglihatan (tunanetra), autis, luka otak, dan tunadaksa.

Mangunsong mendefinisikan ABK sebagai anak yang berbeda dari rata-rata anak normal dalam hal : ciri-ciri mental, kemampuan sensorik, fisik, neoromuscularm, prilaku sosial dan emosional, kemampuan berkomunikasi maupun kombinasi dua atau lebih dari hal-hal diatas.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki kelainan penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal pada umumnya, dalam fisik, mental maupun karakteristik prilaku sosialnya atau anak yang berbeda dari rata-rata umumnya, dikarenakan ada permasalahan dalam kemampuan berfikir, penglihatan, pendengaran, sosialisasi dan bergerak.

B. Karakateristik Anak Berkebetuhan Khusus Berbakat

Pada hakikatnya, seorang anak dilahirkan dengan karakteristik masing-masing dan dipandang baik oleh sang pencipta. Tidak ada anak yang lahir tanpa adanya rancangan kehidupan sang khalik. Hadirnya anak didunia merupakan suatu

kebahagiaan tersendiri bagi orang tua yang telah mendambakan kehadiran buah hati di tengah-tengah keluarga. Anak merupakan anugrah dan titipan dari Tuhan Yang Maha Kuasa yang harus dirawat dan di didik dengan baik oleh para orang tua. Oleh karena itu sebagai orang tua sudah semestinya memperlakukan anak dengan penuh kasih sayang dan perhatian.

Anak gifted sendiri merupakan anak yang mempunyai nilai IQ atau tingkat intelegensi lebih dari normal dengan kisaran angka antara 125-140. Selain itu, anak gifted juga mempunyai kemampuan yang menonjol di dalam bidang seni musik, drama, keterampilan, dan keahlian dalam memimpin. Dengan kata lain, anak gifted merupakan anak yang memiliki keberbakatan di dalam bidang tertentu.

Keberbakatan yang dimiliki oleh anak merupakan hasil perpaduan dari kemampuan di atas rata-rata, kreativitas yang tinggi, dan komitmen terhadap tugas yang tinggi. Adapun berikut karakteristik dan ciri-ciri anak berbakat:

1. Kemampuan intelegensi umum yang sangat tinggi. Biasanya ditunjukkan dengan perolehan tes intelegensi yang sangat tinggi, misalnya memiliki IQ diatas 130.

2. Bakat istimewa dalam bidang tertentu. Anak berbakat memiliki bakat dalam bidang tertentu misalnya bidang bahasa, matematika, seni, dan lain-lain. Hal ini biasanya ditunjukkan dengan prestasi istimewa dalam bidang-bidang tersebut.
3. Memiliki prestasi-prestasi istimewa dalam bidang seni atau bidang lain, misalnya seni musik, drama, tari, lukis, dan lain-lain. Sedangkan ciri-cirinya adalah biasanya dewasa lebih dini, lebih kuatnya dorongan belajar atas keinginan mereka sendiri, dan cenderung memperlihatkan minat yang besar dan obsesif pada bidang tertentu

Banyak karakteristik yang dimiliki anak berbakat. Namun, beberapa karakteristik anak yang menyangkut sensitivitas yang tinggi, idealis, dorongan yang tinggi untuk unggul, dan rasa keadilan yang sangat tinggi sungguh berkonsekuensi terhadap sejumlah masalah. Sejumlah masalah, di antaranya: (1) kebingungan tentang makna keberbakatan; (2) perasaan akan perbedaan; (3) perasaan akan ketidaktepatan; (4) kritik terhadap diri sendiri; (5) tingkat konflik internal yang meningkat; (6) kurangnya pemahaman diri dari orang lain; (7) harapan dari orang lain yang tidak realistis; dan (8) hostility orang lain terhadap

kemampuan anak berbakat (Wahab, 2010).

C. Strategi Layanan Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Berbakat

Strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak berbakat akan mendorong anak tersebut untuk berprestasi. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan strategi pembelajaran adalah:

- a. Pembelajaran harus diwarnai dengan kecepatan dan tingkat kompleksitas.
- b. Tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual semata tetapi juga mengembangkan kecerdasan emosional.
- c. Berorientasi pada modifikasi proses, content dan produk.

Model-model layanan yang bisa diberikan pada anak berbakat yaitu model layanan perkembangan kognitif efektif, nilai, moral, kreativitas dan bidang khusus. Adapun strategi layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan pada anak berkebutuhan khusus, diantaranya:

1. Asesmen individual dan pengembangan rencana
Melakukan asesmen menyeluruh untuk memahami kekuatan, kelemahan, dan kebutuhan unik setiap siswa, yang mencakup aspek akademik, sosial, emosional, dan motorik. Berdasarkan hasil

asesmen tersebut, kemudian disusunlah Rencana Pembelajaran Individual (PPI) 39/14 disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing siswa. PPI ini akan menetapkan tujuan pembelajaran yang spesifik, strategi pengajaran yang relevan, serta metode evaluasi yang tepat untuk memastikan perkembangan siswa secara maksimal.

2. Pendekatan pembelajaran yang diferensiasi
Menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan tingkat kemampuan dan gaya belajar setiap siswa, yang dapat mencakup penyederhanaan materi, penggunaan alat bantu visual, atau penyesuaian tempo pembelajaran. Hal ini juga melibatkan penerapan berbagai metode pembelajaran, seperti pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran kooperatif, dan penggunaan teknologi bantu untuk mendukung proses belajar.
3. Kolaborasi dengan tim multidisiplin
Membangun komunikasi yang efektif dan kolaboratif dengan orang tua siswa sangat penting untuk melibatkan mereka dalam proses pengambilan keputusan serta memberikan dukungan yang diperlukan. Orang tua juga dapat bekerja sama dengan terapis, seperti terapis okupasi, terapis wicara

atau psikolog, untuk mengintegrasikan terapi ke dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu, koordinasi dengan Guru Pendamping Khusus (GPK) dapat memberikan dukungan tambahan yang lebih intensif kepada siswa yang membutuhkan, sehingga mereka dapat memperoleh perhatian yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, harapannya dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberdayakan bagi setiap siswa ABK, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka.

D. Model Pembelajaran Untuk Anak Berkebutuhan Khusus Berbakat

Pendidikan khusus bagi peserta didik cerdas spesial/talenta/istimewa (gifted) ialah wujud layanan pendidikan, setidaknya ada tiga pendekatan untuk mendidik anak genius, masing-masing adalah pendekatan pengayaan, campuran acara akselerasi dengan pengayaan dan pendekatan pengelompokan.

Bentuk program (pendekatan) pendidikan khusus bagi ABK berbakat (gifted/talented) :

1) Program Pengayaan (enrichment), adalah anugerah pelayanan pendidikan kepada PDCI/BI yang dimiliki, dengan penyediaan

kesempatan dan fasilitas tambahan yang bersifat ekspansi/pendalaman sesudah yang bersangkutan menyelesaikan tugas-tugas yang di programkan buat peserta didik lainnya. Praktiknya nanti, anak genius yang sebagai siswa sekolah dasar bisa diberi tugas perpustakaan, belajar bebas, mengkaji persoalan tertentu.

2) Gabungan program percepatan serta pengayaan (acceleration enrichment) adalah anugerah layanan pendidikan PDCI/BI buat bisa merampungkan acara regular dalam jangka saat yang lebih singkat dibanding temen-temannya.

Bentuk penyelenggaraan pendidikan khusus bagi PDCI/BI (gifted), penyelenggaraan program pendidikan spesifik bagi siswa cerdas istimewa/berbakat (PDCI/BI) dapat dilakukan

pada anak berbakat dengan cara sebagai berikut:

- a. Home-Schooling
(pendidikan non formal pada luar sekolah). Jika sekolah keberatan menggunakan pelayanan anak

berbakat menggunakan model percepatan kelas atau akselerasi mata pelajaran, maka cara lain yang dapat ditempuh yaitu memberikan pendidikan tambahan pada rumah/diluar sekolah, yg sering diklaim dengan sebutan home schooling. pada home-schooling orang tua atau energi pakar yg ditunjuk mampu menghasilkan acara spesifik yg sinkron dengan talenta spesial anak yg bersangkutan. pada suatu saat bila anak sudah siap kembali ke sekolah, maka beliau bisa saja dikembalikan ke sekolah pada kelas tertentu yg cocok dengan taraf perkembangannya.

- b. Menciptakan kelas spesifik untuk anak berbakat. Dalam hal ini anak-anak yang mempunyai bakat/kemampuan yg kurang lebih sama dikumpulkan dan diberi pendidikan spesifik yang

tidak selaras asal kelas-kelas tradisional bagi anak-anak seusianya.

E. Kesimpulan

Kesimpulan akhir yang diperoleh dalam penelitian ini adalah bahwa anak berkebutuhan khusus yang memiliki bakat adalah anak yang berbeda dari anak-anak pada umumnya (anak normal), juga memiliki kelainan penyimpangan dari kondisi rata-rata anak normal pada umumnya, akan tetapi dengan hal itu ABK bukan berarti tidak bisa apa-apa. Tidak lah hal yang tidak mungkin bahwa ABK juga memiliki kelebihan (bakat).

Siswa cerdas istimewa memiliki ciri-ciri yang tidak semua anak memilikinya. Dalam memupuk bakat anak, ada ciri anak berbakat intelektual atau anak cerdas dan berbakat yang sering dilihat oleh guru di kelas dan diberi kurikulum tertentu, ciri-ciri tersebut adalah: (1) membaca baik dan banyak, (2) kosa kata luas, (3) ingatan sangat baik dari apa yang didengar dan dibaca, (4) rasa ingin tau

dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam, (5) pekerja yang mandiri dan banyak inisiatif, (6) memiliki jangka perhatian panjang, (7) memiliki pikiran dan gagasan yang majemuk, (8) memiliki pengetahuan yang luas dalam berbagai macam topik, (9) menunjukkan pengambilan keputusan yang baik dan logis, (10) memahami hubungan-hubungan dan mengenali makna yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Endang Pudjiastuti Sartinah. *Sujarwanto. Bimbingan Dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus*. Surabaya. 2021.
- Nunung Nuryati. *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus*, unisa press. 2022
- Penerapan Model Pembelajarannya. Senassdra: *Seminar Nasional Sosial Sains. Pendidikan. Humaniora*. Vol. 2. No. 2. 2023.
- Putri Rizky Amanda. Dkk. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Gifted Atau Berbakat*. Dewantata: *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. Vol. 2. No. 3. 2023.
- Vivi Devi Permata Sari. Dkk. *Memahami Anak Cerdas Istimewa dan Berbakat serta Penerapan Model Pembelajarannya*. Senassdra: *Seminar Nasional Sosial Sains*.